TATA IBADAH MINGGU KRISTUS RAJA
GKJ Salatiga, 15 November 2026 (warna liturgi: putih)
ibadah pk. 05.00, 07.00 & 17.00

SANG RAJA YANG SEDERHANA

***(P.** = Pengkhotbah); **U.** = Jemaat; **Pr.**= Primus; **M1,2**. = Majelis)*

PRA LITURGI

- Doa pribadi umat.
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x - Pembacaan Berita Jemaat (M1)*
- *Lonceng 2x – tanda ibadah dimulai*

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan,
Kita bersyukur karena kita masih diberi kesempatan untuk bisa merasakan kasih Tuhan dalam kehidupan kita sampai saat ini. Kehidupan berjalan dalam nanungan kuasa Tuhan, Sang Raja yang menciptakan dan memelihara. Dialah Raja atas seluruh alam semesta. Oleh karena itu, mari membuka hati dan mempersiapkan diri untuk beribadah dan memuliakan nama-Nya.
Umat dimohon berdiri, mari kita memasuki ibadah dengan bersama-sama menyanyikan P**KJ 2 "MULIA, MULIA NAMANYA"**

Umat berdiri, menyanyikan PKJ 2 "MULIA, MULIA NAMANYA" (2X)

Mulia, mulia namaNya.
Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!
Mulia, kekuasaanNya
Memb'ri berkat bagi jemaat, Bersyukurlah!
Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.
Dialah selamanya Sang Raja benar!
Mulia, mulia namaNya!
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar.

(Pengkhotbah dan majelis penyelenggara ibadah memasuki ruang ibadah – P menyalakan lilin)

Votum dan Salam

P : Ibadah Minggu ini berlangsung dalam nama Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus.

U : **do = d - e - f 2 ketuk**

5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||

A - min, a - min, a - min.

P : Salam damai sejahtera Kristus bagi Saudara!

U : *Dan bagi Saudara juga!*

(umat duduk)

Introitus

Ltgs: Umat yang dikasihi Tuhan, Minggu ini kita merayakan Minggu Kristus Raja Semesta Alam. Minggu Kristus Raja dirayakan sebagai minggu terakhir dalam tahun liturgi, yaitu Minggu sebelum Adven dimulai. Pada saat ini kita diajak untuk meluhurkan nama Tuhan sebagai Raja semesta Alam melalui kasih kepada mereka yang sederhana, miskin, dan menderita. Kita diajak juga untuk menghayati gambaran Anak Manusia yang hadir melalui orang-orang sederhana. Mereka yang lapar, haus, membutuhkan perhatian, orang yang teraniaya, orang yang ada dalam tekanan adalah implementasidari kehadiran Tuhan. Oleh karena itu, bagaimana kita memperlakukan mereka adalah sama halnya bagaimana kita mengasihi Tuhan.

***Nyanyian Umat,* KJ 46 : 1,5 "BESARKAN NAMA TUHAN, HALELUYA"**

1. Besarkan nama Tuhan, Haleluya;
   kasihNya tak berkurang, Haleluya!
   Sekalipun keluhan menimpa umatNya,
   berkatNya ditemukan, Haleluya!

5. Besarkan nama Tuhan, Haleluya;
   di dunia serukan kemuliaanNya!
   JanjiNya dikukuhkan demi manusia:
   besarkan nama Tuhan, Haleluya!

Hukum Kasih dan Refleksi Pengakuan Dosa

P : Hidup setia dalam terang keadilan Allah, berarti juga bersedia untuk senantiasa taat pada kehendak-Nya. Oleh karena itu, dengarkanlah kembali perintah Tuhan, demikian "*Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah kasihilah sesamamu*

manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.(Matius 22:37-40).

Ltgs: Saudara-saudara, marilah kita merenungkan hidup kita di hadapan Tuhan. Apakah kita sungguh mengasihi Tuhan dan sesama? Apakah perkataan kita sesuai dengan perbuatan kita? Apakah kita bersedia merendahkan hati dan melayani, atau justru ingin dihormati dan diutamakan?Marilah kita datang kepada Tuhan, mengakui dosa dan memohon pengampunan-Nya. **Mari kita berdo**a. *"Ya Tuhan, kami mengaku bahwa sering kali kami tidak peka terhadap keadaan disekeliling kami. Kami lebih mempertahankan keinginan sendiri, sulit untuk mau peduli pada kesulitan sesama kami. Kami mengaku bahwa kasih kami kepada sesama masih terbatas. Kami terkadang lebih suka dilayani daripada melayani, lebih mudah menghakimi daripada memahami, dan melakukan kebaikan demi pujian manusia. Ampunilah kami, ya Tuhan. Amin"*

Nyanyian Penyesalan, K J 37a: 1-3 "BATU KARANG YANG TEGUH"

1. Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.
   Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak,
   oh, bersihkan diriku oleh darah lambungMu.

2. Walau aku berjerih dan menangis tak henti
   apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
   Hanya oleh kurbanMu Kaus'lamatkan diriku.

3. Tiada lain kupegang, hanya salib dan iman;
   dalam kehampaanku kudambakan rahmatMu.
   Tanpa Dikau, Tuhanku, takkan hidup jiwaku.

Anugerah Tuhan ***(umat berdiri)***

P: Terimalah Berita Anugerah sebagaiman tertulis di dalam **Yoel 2 : 12-13,** yang demikian, "*Tetapi sekarang juga," demikian firman Tuhan, "berbaliklah kepadaKu dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh." Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, Panjang sabar dan berlimpah kasih karunia, dan Ia menyesal karena hukumanNya."*
Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan

U: Syukur kepada Allah

Salam Damai

P : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diri-Nya, marilah kita juga berdamai, satu dengan yang lain. Salam Damai .

*- umat saling memberikan **Salam damai** –*

(diiringi lagu **"Bersukacitalah Selalu (Salam Damai)"**)

Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu

Nyanyian Tanggapan, KJ 362 : 1 "AKU MILIKMU, YESUS, TUHANKU"

1. Aku milikMu, Yesus, Tuhanku; kudengar suaraMu.
   'Ku merindukan datang mendekat dan diraih olehMu.
   Refr : Raih daku dan dekatkanlah pada kaki salibMu.
   Raih daku, raih dan dekatkanlah ke sisiMu, Tuhanku.

2. Aku hambaMu, Kausucikanlah oleh kasih kurnia,
   hingga jiwaku memegang teguh kehendakMu yang mulia. *Refr* –

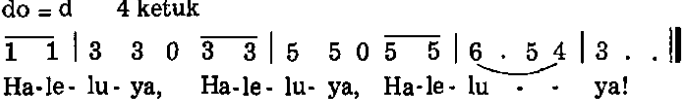
LITURGI FIRMAN

Doa Menerima Firman (P) **(umat duduk)**

Pembacaan Alkitab

P : Bacaan diambil dari:
(Jam 05.00: Matius 25 : 31-46/ Jam 07.00: …….. / Jam 17.00: ….)
Demikianlah Firman Tuhan. Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Haleluya!

U : do = d 4 ketuk



Khotbah

Saat Teduh

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyegarkan iman kita dengan mengucapkan pengakuan iman menurut Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U *: Aku percaya kepada Allah.....*

Doa Syafaat [umat duduk]

P : (*memimpin doa syafaat) - diakhiri dengan menaikkan* ***Doa Bapa Kami*** *(yang dinyanyikan bersama-sama dengan umat)*

LITURGI PELAYANAN MEJA

Persembahan Syukur (dipimpin oleh M2)

M2 : Mari kita nyatakan syukur kita atas berkat Tuhan, dengan menghaturkan persembahan, dilandasi pada firman-Nya yang tertulis di dalam Mazmur 66 : 13-15 yang berbunyi demikian, *"Aku akan masuk ke dalam rumahMu dengan membawa korban-korban bakaran, aku akan membayar kepadaMu nazarku, yang telah diucapkan bibirku, dan dikatakan mulutku pada waktu aku susah. Korban-korban bakaran dari binatang gemuk akan kupersembahkan kepadaMu, dengan asap korban dari domba-domba jantan; aku akan menyediakan lembu-lembu dan kambing-kambing jantan."*

Umat masih diberi kesempatan untuk memasukkan amplop persembahan kedalam kotak persembahan yang telah disediakan di pintu masuk ruang ibadah.

Kita menghayati persembahan syukur yang dihaturkan, dengan menyanyikan NKB 197 : 1, 2 "BESARLAH UNTUNGKU"

1. Besarlah untungku jika Yesus milikku,
   bersuka jiwaku kar'na damai yang penuh.
   meskipun angin k'ras badai dunia menderu,
   tak goyah hatiku kar'na Yesus milikku.
   Refr : Benar, benar, besarlah untungku.
   Benar, benar, besarlah untungku.
   Benar, benar, besarlah untungku.
   Ketika Yesus sungguhlah tetap milikku.

2. Kendati tiadalah hartaku di dunia,
   hatiku tak resah, tak bersungut, berkesah.
   Kar'na 'ku sungguh tahu jika Yesus milikku,

tak sia-sialah segenap usahaku. *Refr* –

Doa Persembahan dan penutup (M2) **(umat berdiri)**

LITURGI PENGUTUSAN

Pengutusan dan Berkat

P : Umat yang dikasihi Tuhan,
Jangan biarkan ibadah ini berhenti ketika kita meninggalkan tempat ini.
Ketika berjumpa dengan sesama kita yang membutuhkan, berikanlah diri untuk memberikan bantuan.
Ketika melihat ketidakadilan, jangan memilih diam.
Ketika memiliki kesempatan untuk berbuat baik, jangan menundanya.
Tetap setia dan lakukanlah perintah Tuhan dalam kehidupan nyata.
Kini arahkanlah hati kepada Tuhan.

U : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.

P : Jadilah saksi Kristus

U : Syukur kepada Allah

P : Terpujilah Tuhan.

U : Kini dan selamanya.

P : Terimalah berkat Tuhan: "*Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara, Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera*."

P+U : Amin

Nyanyian Pengutusan dan Penutup, **PKJ 153 : 1, 3 "PAKAILAH SELURUH HIDUPMU"**

1. Pakailah seluruh hidupmu dalam ladang dunia.
Tiap harta dan talentamu pergunakan bagiNya.
Refr : Berkat Tuhan tersedia bagi orang yang meminta;
Dia tahu yang kaubutuhkan kini dan selamanya.

3. Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu.
Sebelum tiba hari tua, persembahkan karyamu. *Refr* -

---Ibadah liturgis selesai. Selamat melanjutkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Tuhan memberkati---